

**PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
MAN 1 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Menyelesaikan Tugas dan Memenuhi Syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI	:	Wisudawar?
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	
NO. KLASIFIKASI	:	Sk PAI 17.575 R12 m
NO. INDUK	:	1721575

Oleh:

**MUHAMMAD MIFTACHUL RIZA**  
**NIM. 2021110305**

**JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
2015**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : MUHAMMAD MIFTACHUL RIZA

N I M : 2021110305

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN 1 Pekalongan*" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2015

Yang Menyatakan



MUHAMMAD MIFTACHUL RIZA  
NIM. 2021110305

**Ely Mufidah, M.S.I**  
Setono Gg. 7 No. 11 A  
Pekalongan

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Muhammad Miftachul Riza

Pekalongan, Mei 2015  
Kepada :  
Yth. Ketua STAIN  
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah  
Di –

PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MUHAMMAD MIFTACHUL RIZA

NIM : 2021110305

Judul : PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA MAN 1 PEKALONGAN

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

  
**Ely Mufidah, M.S.I**  
**NIP. 19800422 200312 2 002**



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : MUHAMMAD MIFTACHUL RIZA

NIM : 2021110305

Judul : PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA MAN 1 PEKALONGAN

Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 29 Mei 2015 dan dinyatakan  
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

**Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag.**

Ketua

**Hj. Nur Khasanah, M.Ag.**

Anggota

Pekalongan, 29 Mei 2015

Ketua



**Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag**

197801151998031005

## MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غَلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya:

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.*

(QS. At-Tahrim: 6).

## ABSTRAK

Muhammad Miftachul Riza. 2015. *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN 1 Pekalongan*. Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S1 PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Ely Mufidah, M.S.I

Kata kunci : Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Anak pada usia madrasah aliyah lebih senang bergaul dengan teman-teman sebayanya, ingin jadi anak gaul yang diterima di dalam lingkungannya dan mulai mencari identitas dirinya. Prestasi belajar salah satunya dipengaruhi oleh faktor pergaulan teman sebaya. Untuk itu dibutuhkan bimbingan yang serius dari orang tua maupun guru untuk terus mengawasi pergaulan pada anak. Siswa MAN 1 Pekalongan memiliki perilaku yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam: seperti suka menolong temannya, saling menghargai, setiakawan.

Rumusan masalah yang dikaji dalam skripsi ini adalah Bagaimana pergaulan teman sebaya siswa MAN 1 Pekalongan? Bagaimana prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan? Bagaimana pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pergaulan teman sebaya siswa, prestasi belajar siswa, untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi orangtua dan guru dalam mendidik anak pada usia madrasah aliyah yang ditunjukkan dalam perkembangan prestasi belajar mereka.

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini observasi, angket dan dokumentasi. Adapun dalam menganalisis data peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, Pergaulan teman sebaya siswa MAN 1 Pekalongan adalah sering. Hal ini ditunjukkan dari nilai persentase angket tentang pergaulan teman sebaya siswa MAN 1 Pekalongan (Variabel X) sebesar 73,09 % berada pada interval  $62,5 \% \leq 81,25 \%$  yang berarti berada pada intensitas kategori sering. Kedua, Prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran aqidah akhlak semester I tahun pelajaran 2014/2015 sebesar 73 berada di interval 71 – 85 termasuk kategori baik. Ketiga, Terdapat pengaruh yang signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS versi 16 diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang ditunjukkan pada *R Square* yaitu 0,434 atau sebesar 43,4%. Hal ini berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel pergaulan teman sebaya siswa MAN 1 Pekalongan terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan adalah sebesar 43,4%. Sedangkan sisanya sebesar 56,6% merupakan pengaruh variabel lain seperti minat belajar, perhatian orang tua, kedisiplinan guru, sarana dan prasarana belajar. Hal ini berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel pergaulan teman sebaya siswa MAN 1 Pekalongan terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan adalah positif. Hasil ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pergaulan teman sebaya siswa MAN 1 Pekalongan maka semakin bagus prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Rabb semesta Alam yang menguasai hari pembalasan, tempat memohon ampunan dan taubat hamba-Nya. Syukur alhamdulillah kepada-Nya di panjatkan atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sebagai Nabi pembawa kebenaran yang hakiki dan penyelamat dunia dari segala kemungkaran dan jurang kenistaan.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN 1 Pekalongan*" penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah mengesahkan skripsi penulis sehingga sempurnalah skripsi ini.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah meluangkan waktu memberi pengarahan kepada penulis.
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I., selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.

4. Segenap dosen yang telah banyak memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada penulis serta seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Asrori selaku kepala MAN 1 Pekalongan, segenap pengajar dan siswa MAN 1 Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga besarku, terima kasih atas bantuan dan dukungannya baik materi maupun spiritual sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Para guru yang telah mendidikku dari kecil hingga sekarang. Dan semua pihak yang telah ikut membantu terselesaikannya skripsi ini.

Atas semua bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terima kasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan kelemahan, penulis mengharapkan tegur sapa dan masukan yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT penulis memohon dan berserah diri, dengan harapan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan dan wawasan bagi diri pribadi dan bagi para pembaca. Amin

Pekalongan, Mei 2015

Penulis



MUHAMMAD MIFTACHUL RIZA  
NIM. 2021110305



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Tinjauan Pustaka .....	9
F. Metode Penelitian .....	20
G. Sistematika Penelitian .....	25
BAB II PERGAULAN, TEMAN SEBAYA DAN PRESTASI BELAJAR .....	27
A. Pergaulan.....	27
1. Pengertian Pergaulan .....	27
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergaulan .....	29
3. Macam-Macam Pergaulan .....	33
4. Upaya Mengembangkan Pergaulan .....	37
B. Teman Sebaya.....	38
1. Pengertian Teman Sebaya .....	38
2. Manfaat Memiliki Teman Sebaya .....	40
C. Prestasi Belajar .....	41
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	41
2. Macam-Macam Prestasi Belajar.....	43
3. Manfaat Prestasi Belajar .....	47
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	49
5. Usaha-Usaha Meningkatkan Prestasi Belajar .....	55
6. Cara Evaluasi Prestasi Belajar .....	56
BAB III PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MAN 1 PEKALONGAN .....	61
A. Profil MAN 1 Pekalongan .....	61
1. Sejarah Berdiri .....	61
2. Letak Madrasah .....	62
3. Visi dan Misi .....	63
4. Struktur Organisasi .....	64
5. Keadaan Guru Karyawan dan Siswa .....	65

6. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	68
B. Data Tentang Pergaulan Teman Sebaya Siswa MAN 1 Pekalongan .....	70
C. Data Tentang Prestasi Belajar Siswa MAN 1 Pekalongan .....	74
<b>BAB IV ANALISIS PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MAN 1 PEKALONGAN .....</b>	<b>78</b>
A. Analisis Data Tentang Pergaulan Teman Sebaya Siswa MAN 1 Pekalongan .....	78
B. Analisis Data Tentang Prestasi Belajar Siswa MAN 1 Pekalongan .....	81
C. Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN 1 Pekalongan .....	83
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran-Saran .....	93

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. ANGKET
2. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
3. SURAT IJIN PENELITIAN
4. SURAT KETERANGAN PENELITIAN
5. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pergaulan dalam kehidupan manusia merupakan hal yang sangat penting sekali, sebab aspek ini sangat menentukan sikap identitas diri seseorang. Baik buruknya seseorang itu akan terlihat dari tingkah laku atau kepribadian yang dimilikinya. Oleh karena itu perkembangan dari tingkah laku atau kepribadian ini sangat tergantung kepada baik atau tidaknya proses pendidikan yang ditempuh.<sup>1</sup>

Pergaulan merupakan interaksi antara jiwa, hati, akal, dan hati nurani. Pergaulan seseorang di samping bermodal kapasitas fitrah bawaan sejak lahir dari warisan genetika orang tuanya, ia terbentuk melalui proses panjang riwayat hidupnya, proses internalisasi nilai pengetahuan dan pengalaman dalam dirinya. Dalam prespektif ini maka keyakinan agama yang diterima dari pengetahuan maupun dari pengalaman, masuk dalam struktur kepribadian seseorang.<sup>2</sup>

Arus globalisasi dan kemajuan teknologi tidak selamanya berdampak positif, ternyata juga berdampak negatif. Peristiwa-peristiwa yang terjadi di mancanegara yang bisa disaksikan melalui layar televisi, internet, fasilitas teknologi informasi lainnya yang secara langsung atau tidak langsung dapat

---

<sup>1</sup> Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hlm. 41.

<sup>2</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 74.

mempengaruhi perkembangan jiwa anak-anak yang memiliki kecenderungan untuk mencoba-coba sesuatu, tidak sabar, mudah terbujuk, dan selalu ingin menampakan egonya. Anak yang bersekolah di Madrasah aliyah secara global berlangsung antara umur 16-18 tahun. Umur 16-18 tahun oleh para ahli psikologi perkembangan masih digolongkan pada masa remaja.<sup>3</sup>

Siswa madrasah aliyah yang dalam tahap perkembangannya termasuk dalam masa pelajar yang merupakan transisi dari masa anak menuju usia yang mulai mengalami perubahan dalam sikap serta perilakunya sejajar dengan tingkat pertumbuhan fisiknya. Masa pelajar sangat terbuka dengan pengaruh yang datang dari luar dirinya seperti dari keluarga, lingkungan, pergaulan, teman sebaya, dan teman kuliah. Makanya tidak jarang banyak dijumpai siswa baik yang laki-laki atau perempuan dalam pergaulan kurang mencerminkan kepribadian yang islami, seperti membuang sampah sembarangan, makan sambil berjalan, memakai busana yang ketat dan mengikuti gaya berbusana artis, selain itu ada juga pelajar yang suka nongkrong di depan kelas sambil membuat keonaran, dan lain-lain.<sup>4</sup>

Usia pelajar madrasah aliyah adalah usia saat mencari bentuk dan identitas bagi corak kehidupan yang akan dijalaninya, umumnya kepribadian pelajar itu masih mudah terbentuk, sedangkan kepribadian yang tangguh dapat terbentuk jika pemahaman terhadap sesuatu telah tertanam pada diri seseorang yang selanjutnya akan menjadi landasan baginya dalam berbuat dan bertindak

---

<sup>3</sup> Zulkifli, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 64.

<sup>4</sup> Syaikh M. Jamaludin Mahfud, *Psikologi Anak dan Remaja Muslim* (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2000), hlm. 113.

laku. Oleh karena itu dibutuhkan pemahaman suatu konsep yang dapat mengubah dirinya menjadi siswa yang berkepribadian muslim sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.<sup>5</sup>

Pergaulan memiliki peranan penting dalam bentuk apapun, misalnya dalam bentuk atau kualitas interaksi dengan lingkungannya seseorang dapat berubah. Melalui pergaulan, individu dapat memperoleh gambaran tentang dirinya secara utuh, tahu dan mengerti yang akan dijalani dan diinginkannya sehingga dengan pemahaman konsep diri yang positif diharapkan individu akan mempunyai pergaulan yang baik.<sup>6</sup>

Anak pada usia madrasah aliyah lebih senang bergaul dengan teman-teman sebayanya, ingin jadi anak gaul yang diterima di dalam lingkungannya dan mulai mencari identitas dirinya. Dalam proses pencarian jati diri ini, anak pada usia madrasah aliyah membutuhkan kemandirian yang meliputi: perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sesuatu sendiri tanpa bantuan orang lain. Secara kejiwaan anak pada usia madrasah aliyah mempunyai energi yang berpotensi menghasilkan kecermelangan berfikir dalam menemukan ide dan inovasi baru yang penuh kedinamisan. Namun potensi ini harus diimbangi dengan kejelasan arah dan tujuan hidupnya.

Hal yang sering mencemaskan para pendidik dan orang tua adalah adalah tawuran antar pelajar. Tawuran sering menimbulkan berbagai akibat yang menyedihkan. Anak pada usia madrasah aliyah juga mudah terprovokasi

---

<sup>5</sup> Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 186.

<sup>6</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta: CV Rajawali, 2005), hlm. 23.

atau terpancing untuk melakukan tindakan kekerasan atau tawuran. Mereka kebanyakan hanya ikut-ikutan untuk melakukan kekerasan atau perkelahian dengan anak pada usia madrasah aliyah lainnya. Hal ini disebabkan oleh lemahnya sikap pengendalian diri yang mereka miliki. Oleh sebab itu, diharapkan kepada setiap anak pada usia madrasah aliyah agar dapat menumbuhkan sikap pengendalian diri yang baik sehingga tidak mudah terjemurus kepada hal-hal yang negatif. Kalau seorang anak pada usia madrasah aliyah memiliki sikap pengendalian diri yang bagus maka ia tidak mudah terpengaruh oleh ajakan temannya untuk melakukan perbuatan kekerasan atau tawuran. Bahkan ia akan berusaha untuk meleraikan temannya yang melakukan kekerasan dan menasehatinya dengan cara yang lembut dan sopan. Sehingga temannya tidak jadi melakukan tindakan kekerasan.<sup>7</sup>

Masalah-masalah yang terjadi pada anak pada usia madrasah aliyah sering menjadi masalah yang sulit untuk diatasi juga dikarenakan anak pada usia madrasah aliyah merasa mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri dan menolak bantuan keluarga, orangtua dan guru. Selain itu, anak pada usia madrasah aliyah juga dituntut untuk bertanggung jawab terhadap pengendalian perilaku sosialnya sendiri, sesuai dengan harapan sosial. Jadi, dengan kata lain dapat dikatakan bahwa dalam berperilaku anak pada usia madrasah aliyah dipengaruhi oleh emosi dan lingkungan sekitarnya.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 19.

<sup>8</sup> E. Koeswara, *Teori-teori Kepribadian* (Bandung: Eresco, 2001), hlm. 6.

Dari hasil observasi sementara yang peneliti lakukan diketahui bahwa banyak siswa MAN 1 Pekalongan yang mempunyai nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran aqidah akhlak semester I tahun pelajaran 2014/2015 sudah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 70. Di samping itu siswa MAN 1 Pekalongan memiliki sikap dan perilaku yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam: seperti suka menolong temannya, membuang sampah pada tempatnya, saling menghargai dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa pergaulan teman sebaya berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan, artinya bahwa semakin baik pergaulan teman sebaya maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan.<sup>9</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul "*Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN 1 Pekalongan*" dengan alasan sebagai berikut:

1. Pergaulan mempengaruhi tingkah laku pribadi seseorang sehari-hari. Pergaulan yang baik akan menghasilkan prestasi belajar yang baik, karena anak akan meniru cara belajar teman-teman sepermainannya, sehingga penting bagi orang tua untuk mengarahkan pergaulan anak yang baik.
2. Siswa usia Madrasah aliyah merupakan individu yang berusia muda antara 16-18 tahun, pada usia muda itu masih terbuka peluang bagi

---

<sup>9</sup> Observasi di MAN 1 Pekalongan tanggal 2 Maret 2015.

perkembangan dan perubahan besar di masa datang dan kepribadian siswa umumnya masih mudah terbentuk.

3. Prestasi belajar pada diri siswa dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain: ekonomi keluarga, kesehatan, sarana dan prasarana, motivasi, lingkungan, dan lain sebagainya. Untuk itu dibutuhkan bimbingan dan arahan yang serius baik dari orang tua maupun guru untuk terus mengawasi pola belajar pada anak sehingga dapat memiliki prestasi akademik yang baik di sekolah.
4. Mengingat MAN 1 Pekalongan merupakan lembaga pendidikan yang bercirikan Islam sudah sewajarnya perilaku siswanya memiliki kepribadian yang baik.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pergaulan teman sebaya siswa MAN 1 Pekalongan?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan?

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka peneliti akan memberikan penegasan istilah sebagai berikut:



### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>10</sup>

### 2. Pergaulan

Pergaulan diartikan sebagai cara-cara individu beraksi terhadap orang-orang di sekitarnya dan bagaimana pengaruh pergaulan itu terhadap dirinya. Pergaulan ini menyangkut juga penyesuaian diri terhadap lingkungan, seperti makan dan minum sendiri, berpakaian sendiri, menaati peraturan, membangun komitmen bersama dalam kelompok atau organisasinya, dan sejenisnya.<sup>11</sup>

### 3. Teman Sebaya

Teman sebaya adalah teman yang seusia atau seangkatan usia.<sup>12</sup>

### 4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai dalam belajar.<sup>13</sup>

Yang dimaksud dengan prestasi belajar pada penelitian ini adalah nilai ulangan harian mata pelajaran aqidah akhlak semester I tahun pelajaran 2014/2015.

---

<sup>10</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ke tiga* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 849.

<sup>11</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Siswa* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 85.

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit.*, hlm. 895.

<sup>13</sup> W.J.S. Poerwadarminto, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), hlm. 688.

## 5. Siswa

Siswa adalah pelajar atau anak didik.<sup>14</sup> Yang dimaksud siswa dalam penelitian ini adalah siswa MAN 1 Pekalongan.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, maka maksud penelitian ini adalah daya yang ada atau timbul dari adanya cara-cara individu beraksi sesama teman sebaya terhadap nilai ulangan harian mata pelajaran aqidah akhlak semester I tahun pelajaran 2014/2015 di MAN 1 Pekalongan.

### C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pergaulan teman sebaya siswa MAN 1 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan.

### D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan yang berupa hasil penelitian dengan harapan dapat dijadikan sebagai acuan karya ilmiah yang akan datang.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan wacana

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 1076.

dalam pengetahuan ilmu psikologi, khususnya dalam bidang psikologi perkembangan.

2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan bagi orangtua dan guru dalam mendidik anak pada usia madrasah aliyah yang ditujukan dalam perkembangan prestasi belajar mereka.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teoritis**

#### **a. Pergaulan teman sebaya**

Pergaulan berkembang karena adanya dorongan rasa ingin tahu terhadap segala sesuatu yang ada di dunia sekitarnya. Dalam perkembangannya setiap individu ingin tahu bagaimanakan cara melakukan pergaulan secara baik dan aman dengan dunia sekitarnya, baik yang bersifat fisik maupun sosial. Menurut W.J.S. Poerwadarminto, secara bahasa pergaulan berasal dari kata “gaul” yang berarti berhubungan, berkomunikasi secara dua arah, bersama dalam suatu aktifitas.<sup>15</sup>

Menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, pergaulan secara istilah diartikan sebagai cara-cara individu beraksi terhadap orang-orang di sekitarnya dan bagaimana pengaruh pergaulan itu terhadap dirinya. Pergaulan ini menyangkut juga penyesuaian diri

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 73.

terhadap lingkungan, seperti makan dan minum sendiri, berpakaian sendiri, menaati peraturan, membangun komitmen bersama dalam kelompok atau organisasinya, dan sejenisnya.<sup>16</sup>

Pergaulan merupakan suatu hubungan yang meliputi suatu tingkah laku individu. Pergaulan antar sesama manusia harus bertujuan pada keamanan, ketentraman, kesenangan dan keselamatan. Apabila dalam pergaulan khususnya remaja yang tidak bertujuan pada keamanan, ketentraman, kesenangan dan keselamatan, maka akan menimbulkan suatu pergaulan atau hubungan yang meremehkan moral. Pergaulan dalam ilmu fiqih juga bisa diartikan sebagai mu'amalah, karena mu'amalah mencakup semua aspek tentang hubungan antara manusia atau hubungan selain dengan Tuhan. Sedangkan pengertian mu'amalah sendiri adalah segala aturan agama yang mengatur antara sesama manusia baik yang seagama maupun tidak seagama, antara manusia dengan kehidupannya dan antara manusia dengan alam sekitarnya atau alam semesta.<sup>17</sup> Pergaulan adalah suatu perbuatan atau tindakan menurut ketentuan-ketentuan Allah SWT dan hukum-hukum Allah SWT yang mengatur mekanisme antara seseorang atau kelompok atau hubungan manusia dengan selain Allah SWT.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pergaulan adalah tingkah laku manusia yang seharusnya dilakukan

---

<sup>16</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Op.Cit.*, hlm. 85.

<sup>17</sup> Amir Syukur, *Metodologi Studi Islam* (Yogyakarta: PT LSAP, 2006), hlm. 171.

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit.*, hlm. 770.



untuk memperoleh apa yang dituju. Dimana tingkah laku tersebut tidak menyimpang ketentuan-ketentuan Allah SWT dan hukum-hukum Allah SWT yang mengatur mekanisme antara seseorang atau kelompok atau hubungan antara manusia dengan selain Allah SWT.

Pergaulan merupakan ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.<sup>19</sup> Syamsu Yusuf menjelaskan bahwa pergaulan merupakan integrasi sistem kalbu, akal, dan nafsu manusia yang menimbulkan tingkah laku. Pergaulan juga diartikan pergaulan yang seluruh aspek-aspeknya baik tingkah laku luarnya, kegiatan-kegiatan jiwanya, maupun filsafat hidupnya dan kepercayaan menunjukkan pengabdian kepada Tuhan dan penyerahan diri kepada-Nya.<sup>20</sup>

Pergaulan secara global terbagi dalam tiga aspek, yaitu aspek kejasmanian, aspek kejiwaan dan aspek kerohanian yang luhur.<sup>21</sup> Ngalim Purwanto menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pergaulan diantaranya adalah faktor biologis, yang berhubungan dengan keadaan fisik, baik yang berasal dari keturunan

---

<sup>19</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral Intelektual, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 11.

<sup>20</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 212.

<sup>21</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: Al Ma'arif, 2002), hlm. 68.

maupun yang merupakan pembawaan yang dibawa sejak lahir itu memainkan peranan yang penting pada pergaulan seseorang.<sup>22</sup>

Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap pergaulan seseorang. Apalagi seorang yang sedang tumbuh pergaulannya, tentu lingkungan yang tertib, teratur, tenang, tentram, sangat berperan dalam membangun pergaulan yang baik. Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak terbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Namun, terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang.<sup>23</sup>

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar, prestasi merupakan sebuah hasil yang telah dicapai dari suatu usaha yang telah dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang.<sup>24</sup> Menurut M. Buchori, prestasi cenderung menunjukkan hasil yang nyata dari suatu usaha.<sup>25</sup> Sedangkan belajar merupakan suatu kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa baik ketika ia berada di sekolah

---

<sup>22</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 160.

<sup>23</sup> Mulyono Abdurrohman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), hlm. 96.

<sup>24</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit.*, hlm. 895.

<sup>25</sup> M. Bukhori, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Sumangsih Offset, 2001), hlm. 35.

maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Menurut Muhibbin Syah pengertian prestasi belajar adalah suatu hasil nyata yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti pendidikan atau latihan-latihan tertentu.<sup>26</sup>

M. Daryanto secara garis besar membagi prestasi belajar dalam 3 ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan prestasi belajar intelektual yang terdiri dari aspek pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri atas 5 aspek, yaitu menerima, menjawab, menilai, organisasi, karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai. Ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan, yang termasuk dalam ranah psikomotorik diantaranya adalah gerak reflek, gerak fundamental dasar, kemampuan perseptual, kemampuan fisik, gerakan ketrampilan kompleks, dan gerakan ekspresi.<sup>27</sup>

Abu Ahmadi mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses yang berlangsung secara kontinue. Dari proses itu akan diperoleh sesuatu hasil yang disebut prestasi belajar. Pengenalan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu seseorang mencapai hasil yang sebaik-baiknya.

---

<sup>26</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), hlm. 59.

<sup>27</sup> M. Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001), hlm. 701.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

- 1) Faktor Internal, meliputi: Kecerdasan, Motivasi, Bakat, Kondisi Fisik, Konsentrasi, serta Ambisi dan Tekad.
- 2) Faktor Eksternal, meliputi: Lingkungan terdiri dari Lingkungan Alam, Lingkungan Sosial.
- 3) Faktor Instrumental, meliputi: Bahan Pelajaran, Guru/Pengajar serta Sarana dan Fasilitas.

Dalam belajar tidak bisa melepaskan diri dari berbagai hal yang dapat mengantarkan kita berhasil dalam belajar.<sup>29</sup> Syaiful Bahri Djamarah memberikan beberapa usaha-usaha untuk meningkatkan prestasi belajar antara lain:

- 1) Belajar Dengan Teratur. Belajar yang teratur merupakan pedoman mutlak yang tidak bisa diabaikan oleh seseorang yang menuntut ilmu.<sup>30</sup>
- 2) Disiplin dan Semangat. *Webster's New World Dictionary* memberikan batasan disiplin sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter dan keadaan setertib dan efisien.<sup>31</sup>
- 3) Konsentrasi. Konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap sesuatu masalah atau obyek.<sup>32</sup>

---

<sup>28</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *op.cit.*, hlm. 61.

<sup>29</sup> Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta: Puspa Swara, 2000), hlm. 1.

<sup>30</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 21.

<sup>31</sup> Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia* (Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya, 2001), hlm. 158.



- 4) Pengaturan Waktu. Waktu diatur menurut kehendak sendiri. Oleh karena itu pengaturan pembagian waktu belajar, bermain, bekerja dan beristirahat hanya dapat diatur oleh dirinya sendiri.<sup>33</sup>
- 5) Istirahat dan Tidur. Istirahat dan tidur sangat berguna untuk menghilangkan kelelahan, ketegangan pikiran, ketidak tenangan jiwa dan sebagainya.<sup>34</sup>

Prestasi belajar seseorang ternyata tidak datang dengan sendirinya, melainkan harus direncanakan dan diusahakan melalui berbagai cara dan usaha, yang kesemuanya itu tetap bermuara pada satu tujuan yaitu dalam rangka peningkatan hasil belajar.

## 2. Penelitian terdahulu yang relevan

Skripsi Siti Khotijah yang berjudul "*Pengaruh Pergaulan Terhadap Kepribadian Peserta Didik Kelas VI MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 02 Kedungwuni Pekalongan*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pengaruh pergaulan terhadap kepribadian peserta didik kelas VI MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 02 Kedungwuni Pekalongan. Setelah dilakukan perhitungan dengan rumus regresi didapatkan hasil  $t_{test} = 3,816$  dengan  $N = 40$ . Pada tingkat signifikan 1% nilai  $t_{tabel} = 2,704$  maka  $t_{test} > t_{tabel} = 3,816 > 2,704$ . Sedangkan pada tingkat signifikan 5% nilai  $t_{tabel} = 2,021$  maka  $t_{test} > t_{tabel} = 3,816 > 2,021$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>32</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 15.

<sup>33</sup> Thursan Hakim, *Op.Cit.*, hlm. 20.

<sup>34</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Op.Cit.*, hlm. 22.

terdapat pengaruh positif yang signifikan antara pergaulan terhadap kepribadian peserta didik kelas VI MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 02 Kedungwuni Pekalongan. Maka hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima kebenarannya.<sup>35</sup>

Skripsi Abdul Mujib yang berjudul "*Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja (Studi Di Desa Wonomerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan akhlak remaja akan berjalan dengan baik apabila faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu lingkungan, pendidikan, kebiasaan dan kehendak dapat berjalan secara optimal. Setelah dilakukan perhitungan, maka didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang cukup signifikan antara lingkungan sosial terhadap perkembangan akhlak remaja di Desa Wonomerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.<sup>36</sup>

Ulumudin dalam skripsinya yang berjudul "*Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas V dan VI SD Negeri Terban Warungasem Batang*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam berperan terhadap pembentukan akhlak siswa SDN Terban Warungasem, karena pendidikan agama Islam menjadi sesuatu yang efektif terhadap akhlak siswa. Diantara peran pendidikan agama Islam adalah sebagai penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai

---

<sup>35</sup> Siti Khotijah, "Pengaruh Pergaulan Terhadap Kepribadian Peserta Didik Kelas VI MI Salafiyah Syafi'iyah Proto 02 Kedungwuni Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 82.

<sup>36</sup> Abdul Mujib, "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja (Studi Di Desa Wonomerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2009), hlm. 86.

kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat, pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt serta akhlak mulia siswa seoptimal mungkin.<sup>37</sup>

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian di atas adalah: pada penelitian peneliti ditekankan tema tentang pergaulan teman sebaya dan prestasi belajar siswa, selain itu bentuk analisis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. Fokus penelitian yang peneliti lakukan adalah mencari pengaruh antara variabel X yakni pergaulan teman sebaya dengan variabel Y yakni prestasi belajar siswa. Subjek penelitian peneliti adalah siswa MAN 1 Pekalongan. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah sama-sama membahas tentang masalah pergaulan siswa.

### 3. Kerangka Berfikir

Pergaulan merupakan aspek terpenting dalam diri individu yang memandang dirinya secara utuh, baik secara fisik, emosional intelektual, sosial, dan spiritual yang menjadi acuan dalam berinteraksi dengan lingkungan, sehingga kepribadian berpengaruh kuat terhadap tingkah laku individu. Setiap individu akan memberikan penafsiran yang berbeda terhadap sesuatu yang dihadapinya, di mana ini berkaitan dengan keseluruhan sikap dan pandangan individu terhadap dirinya dan hal itu

---

<sup>37</sup> Ulumudin, "Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas V Dan VI SDN Terban Warungasem", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2010), hlm. 73

berpengaruh besar terhadap pengalamannya. Pengalaman positif bagi individu akan membentuk kepribadian yang positif sebaliknya pengalaman yang buruk akan membentuk kepribadian yang negatif, dan hal ini juga akan sejalan dengan kepribadiannya.

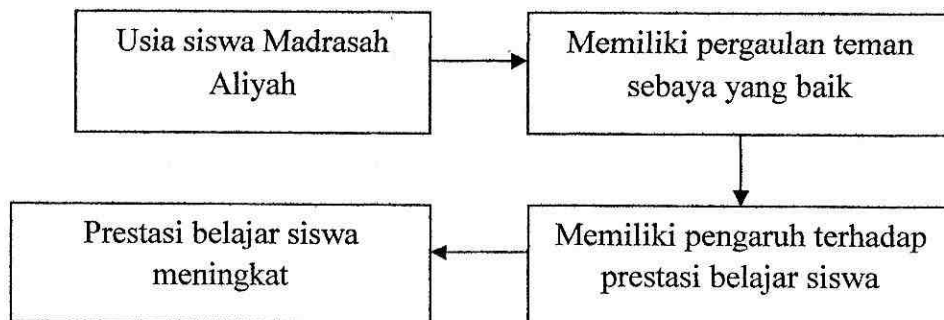
Pergaulan merupakan sifat khas dari diri seseorang dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Oleh karena itu selain faktor keluarga atau pembawaan sejak lahir, faktor kepribadian yang tidak boleh diabaikan adalah faktor lingkungan dan pendidikan. Sedangkan kepribadian muslim secara global terbagi dalam tiga aspek, yaitu aspek kejasmanian, aspek kejiwaan dan aspek kerohanian yang luhur

Usia siswa madrasah aliyah adalah usia saat mencari bentuk dan identitas bagi corak kehidupan yang akan dijalannya, umumnya kepribadian siswa masih mudah terbentuk, sedangkan kepribadian yang tangguh dapat terbentuk jika pemahaman terhadap sesuatu telah tertanam pada diri seseorang yang selanjutnya akan menjadi landasan baginya dalam berbuat dan bertingkah laku. Oleh karena itu dibutuhkan pemahaman etika bergaul yang positif agar kepribadian yang terbentuk pada siswanya positif atau berkepribadian positif.

Prestasi belajar yang diperoleh siswa dapat menjadi tolak ukur tentang sejauh mana keberhasilan usahanya dalam belajar. Dengan kata lain bahwa prestasi belajar yang tinggi dan memuaskan dari siswa merupakan suatu indikator bahwa ia telah berhasil dengan baik menguasai sejumlah pengetahuan atau materi yang diberikan guru dari suatu kegiatan

pembelajaran disekolah. Sebaliknya, jika hasil yang diperoleh siswa rendah atau kurang memuaskan maka dapat dikatakan ia belum dapat menguasai sejumlah pengetahuan yang diberikan guru dari suatu kegiatan di sekolah. Untuk dapat memperoleh hasil yang baik dalam belajar seorang siswa sekolah maupun di rumah dalam melakukan aktifitas belajar tersebut, segala bentuk bimbingan dari orang tua sangatlah dibutuhkan siswa.

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat dibuat bagan atau alur kerangka berpikir sebagai berikut:



#### 4. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti kebenarannya melalui analisis data yang terkumpul.<sup>38</sup> Hipotesis yang peneliti ajukan adalah: “pergaulan teman sebaya berpengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan”, artinya bahwa semakin baik pergaulan teman sebaya maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan.

---

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 67.

## F. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu jenis penelitian yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail.<sup>39</sup>

### 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan dijadikan objek pengamatan penelitian.<sup>40</sup> Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*) Variabel bebas berfungsi mempengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah pergaulan teman sebaya. Adapun indikatornya: Kejujuran, Kesetiakawanan, keberanian, kesabaran dan toleransi. Masing-masing indikator memiliki 5 pertanyaan jadi total pertanyaan untuk angket variabel X sebanyak 20 pertanyaan dengan empat alternatif jawaban.
- b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) Variabel terikat ini dipengaruhi oleh variabel lain. Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa. Adapun indikator adalah nilai ulangan harian mata pelajaran aqidah akhlak semester I tahun pelajaran 2014/2015.

---

<sup>39</sup> Wahyu MS dan Muhammad Masduki, *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi* (Jakarta: Usaha Nasional, 2007), hlm. 48-49.

<sup>40</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 118.



### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>41</sup> Adapun yang dijadikan populasi adalah siswa MAN 1 Pekalongan dengan total siswa sebanyak 653 siswa. Sampel adalah sekelompok kecil individu yang dilibatkan langsung dalam penelitian.<sup>42</sup> Dalam pengambilan sampel menurut pendapat Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya bila subjeknya besar dapat diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>43</sup> Karena populasi penelitian ini lebih dari 100, maka peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak  $10\% \times 653 \text{ siswa} = 65$  siswa, terdiri dari 30 orang siswa kelas X dan 35 orang siswa kelas XI. Hal ini dinamakan cara pengambilan sampel dengan teknik *random sampling* (sampel acak).<sup>44</sup>

### 4. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Metode Angket. Metode angket adalah pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada subjek, dan subjek penelitian diminta untuk memberikan jawaban atau pendapat

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, hlm. 115.

<sup>42</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Jakarta: Grafindo Persada, 2002), hlm. 33.

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 120.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 216.

masing-masing terhadap setiap pertanyaan-pertanyaan.<sup>45</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pergaulan teman sebaya siswa MAN 1 Pekalongan.

- b. Metode Dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, raport, notulen rapat dan sebagainya.<sup>46</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh profil tentang MAN 1 Pekalongan, meliputi: tinjauan historis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

#### 5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.<sup>47</sup> Peneliti menggunakan metode statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Analisis pendahuluan

Data yang diperoleh dari angket disebarkan selama penelitian dimasukkan dalam tabel persiapan dan diberi skor bobot nilai pada setiap alternative jawaban responden yaitu menjadi data yang bersifat kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Arif Furqon, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2002), hlm. 248

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 102.

<sup>47</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.



- 1) Alternatif jawaban a dengan nilai 4
- 2) Alternatif jawaban b dengan nilai 3
- 3) Alternatif jawaban c dengan nilai 2
- 4) Alternatif jawaban d dengan nilai 1.

b. Analisis Statistik Regresi menggunakan SPSS Versi 16

Analisis statistik regresi menggunakan SPSS Versi 16 menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Uji Validitas dan Reliabilitas. Uji validitas merupakan suatu alat untuk mengukur tingkat kevalidan atau kesakhian suatu instrumen. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen tersebut menjadi alat ukur yang akurat. Reliabilitas menunjukkan seberapa jauh pengukuran tersebut dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali pada objek yang sama. Pengukuran ini menggunakan pengukuran reliabilitas dengan koefisiensi *alpha* melalui program SPSS 16.
- 2) Uji Regresi Linear Sederhana. Pengujian statistik yang digunakan adalah uji regresi linier dengan satu prediktor. Penggunaan alat analisis tersebut dikarenakan alat ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan. Sebagai variabel bebasnya adalah pergaulan teman sebaya siswa MAN 1 Pekalongan sedangkan variabel terikatnya

adalah prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan. Adapun hasil pengolahan data penulis sajikan sebagai berikut:

- a) Analisis Korelasi Variabel. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan bantuan program SPSS versi 16.
  - b) Analisis Uji F. Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel dependen dan independen mempunyai pengaruh secara statistik.
- 3) Uji  $R^2$ . Uji  $R^2$  bertujuan untuk mengetahui kadar prosentase pengaruh variabel pergaulan teman sebaya (X) terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan (Y).
- 4) Persamaan Regresi Linear Sederhana. Untuk menyusun persamaan regresi linear sederhana, penulis menggunakan program SPSS versi 16 dengan persamaan regresi:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y : prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan

X : pergaulan teman sebaya siswa MAN 1 Pekalongan

a : Koefisien konstanta (bilangan tetap)

b : Koefisien arah regresi.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Hartono, *SPSS 16. 0 : Analisis Data Statistik dan Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), Cet. Ke 2, hlm. 109.

c. Analisis Lanjut

1) Uji Hipotesis dengan membandingkan  $F_h$  dengan  $F_t$

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan

$H_a$  : Terdapat pengaruh signifikan antara pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan

2) Membandingkan  $F_h$  dengan  $F_t$ . Jika  $F_h \geq F_t$  maka menolak  $H_o$  / menerima  $H_a$ , maka hipotesis diajukan diterima. Jika  $F_h \leq F_t$  maka menerima  $H_o$  / menolak  $H_a$ , maka hipotesis yang diajukan ditolak.

### G. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penulisan dan pemahaman pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, merupakan gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Pergaulan, Teman Sebaya dan Prestasi Belajar. Bagian pertama tentang Pergaulan, meliputi: pengertian pergaulan, faktor-faktor yang mempengaruhi pergaulan, macam-macam pergaulan, dan upaya mengembangkan pergaulan. Bagian kedua tentang Teman Sebaya, meliputi: pengertian teman sebaya, manfaat memiliki teman sebaya. Bagian ketiga tentang Prestasi Belajar, meliputi: pengertian prestasi belajar, macam-macam

prestasi belajar, manfaat prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, usaha-usaha meningkatkan prestasi belajar, dan cara evaluasi prestasi belajar.

BAB III Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN 1 Pekalongan. Bagian pertama tentang Profil MAN 1 Pekalongan, meliputi: sejarah berdiri, letak madrasah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana. Bagian kedua data tentang pergaulan teman sebaya siswa MAN 1 Pekalongan. Bagian ketiga data tentang prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan.

BAB IV Analisis Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN 1 Pekalongan, meliputi: Analisis data tentang pergaulan teman sebaya siswa MAN 1 Pekalongan, Analisis prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan, Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah penulis laksanakan dalam pembahasan skripsi yang berjudul "*Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN 1 Pekalongan*" maka secara garis besar penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Pergaulan teman sebaya siswa MAN 1 Pekalongan adalah sering, artinya bahwa siswa MAN 1 Pekalongan yang dijadikan responden dalam penelitian ini memiliki jawaban pada indikator angket yakni memiliki kejujuran, memiliki kesetiakawanan, memiliki keberanian, memiliki kesabaran dan memiliki toleransi dengan intensitas kategori yang sering. Hal ini ditunjukkan dari nilai persentase angket tentang pergaulan teman sebaya siswa MAN 1 Pekalongan (Variabel X) sebesar 73,09 % berada pada interval  $62,5 \% \leq 81,25 \%$  yang berarti berada pada intensitas kategori sering. Jika dilihat dari jumlah nilai angket tentang pergaulan teman sebaya siswa MAN 1 Pekalongan (Variabel X) sebesar 4751 berada dalam  $4062,5 \leq 5281,25$  yang termasuk dalam intensitas kategori sering.
2. Prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran aqidah akhlak semester I tahun pelajaran 2014/2015 sebesar 73 berada di interval 71 – 85 yang termasuk dalam kategori baik.

3. Berdasarkan perhitungan dengan program SPSS versi 16 diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang ditunjukkan pada *R Square* yaitu 0,434 atau sebesar 43,4%. Hal ini berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel pergaulan teman sebaya siswa MAN 1 Pekalongan terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan adalah sebesar 43,4%. Sedangkan sisanya sebesar 56,6% merupakan pengaruh variabel lain seperti minat belajar, perhatian orang tua, kedisiplinan guru, sarana dan prasarana belajar. Hal ini berarti bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel pergaulan teman sebaya siswa MAN 1 Pekalongan terhadap prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan adalah positif. Hasil ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi pergaulan teman sebaya siswa MAN 1 Pekalongan maka semakin bagus prestasi belajar siswa MAN 1 Pekalongan.

## **B. Saran-Saran**

Setelah melakukan penelitian tentang *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN 1 Pekalongan*, maka penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif, menjauhkan anak dari perkataan-perkataan yang tidak sopan.
2. Bagi orang tua hendaknya memberikan perhatian yang baik untuk meningkatkan aspek kepribadian anak dalam tingkah laku sehari-hari berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai agama.

3. Bagi siswa hendaknya mentaati orang tua, dan berusaha untuk berbuat baik dan sopan, baik di rumah maupun di lingkungan masyarakat, serta meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghozali, Imam. 2006. *Wasiat Imam Al-Ghozali*. Surabaya: Media Idaman Surabaya.
- Abdurrohman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Siswa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ali, Mohammad Daud. 2010. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2005. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Liberty.
- Barnadib, Sutari Imam. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: PT Andi Offset Yogyakarta.
- Budiningsih, Asri. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bukhori, M. 2001. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Sumangsih Offset.
- Chaplin, J.P. 2000. *Kamus Lengkap Psikologi*, Alih Bahasa Kartini Kartono. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Zakiah. 2003. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Membina Nilai-Nilai Moral di Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daryanto, M. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.



- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zein. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Furqon, Arif. 2002. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hakim, Thursan. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hajar, Ibnu. 2002. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Hurlock, Elizabeth B. 2000. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Imron, Ali. 2001. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khotimah, Khusnul. 2001. "Peran Ibu Dalam Proses Pembentukan Kepribadian Anak Yang Islam (Studi kasus di Smp Islam Wonopringgo Kab. Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Koeswara, E. 2001. *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: Eresco.
- Labib MZ, Maftuh Ahnan. 2010. *Kuliah Ma'rifat Mencapai Hidup Sepanjang Masa*. Jakarta: CV. Bintang Pelajar.
- Mahfud, Syaikh M.Jamaludin. 2000. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Mahmudah. 2004. "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Sambong 02 Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Marimba, Ahmad D. 2002. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al Ma'arif.

- Mujib, Abdul. 2009. "Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Perkembangan Akhlak Remaja (Studi Di Desa Wonomerto Kecamatan Bandar Kabupaten Batang)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Munandar, Utami. 2001. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mursalim, Ahmad. 2008. "Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Di Bidang Agama Islam (Studi Kasus Siswa Kelas IV, V, VI Di SD Negeri 01 Kramatsari Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Narbuko, Cholid. 2001. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Klaten: PT Indeks.
- Poerwadarminto, W.J.S. 2009. *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, M. Ngalim. 2001. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Karya Offset.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Rifai, Melly Sri Sulastri. 2003. *Bimbingan Perawatan Anak*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rofiko. 2008. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Dalam Bidang Studi PAI Di SD Negeri Karanganyar Batang", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Semiawan, Conny R. 2008. *Belajar dan Pembelajaran Prasekolah dan Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral Intelektual, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2000. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sumabrata, Sumadi. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Perspektif Al- Qur'an dan Al- Hadits*. Jakarta: PT Pustaka Al-Husna Baru.
- Suryabrata, Sumadi. 2005. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: CV Rajawali.
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2001), hlm. 59.
- Syaodih, Nana. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syukur, Amir. 2006. *Metodologi Studi Islam*. Yogyakarta: PT LSAP.
- Thorony, Hasbullah. 2003. *Pustaka Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Uhbiyati, Nur. 2001. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ulumudin. 2010. "Peranan Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas V Dan VI SDN Terban Warungasem", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyu MS dan Muhammad Masduki. 2007. *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Yusuf, Syamsu. 2005. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zuhairini. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulkifli. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

# **ANGKET PENELITIAN**

**ANGKET TENTANG PERGAULAN TEMAN SEBAYA  
SISWA MAN 1 PEKALONGAN  
(VARIABEL X)**

**I. Identitas Responden**

Nama : .....

Jurusan : .....

Jenis Kelamin : .....

**II. Petunjuk Pengisian Angket**

Dalam memberikan jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini, kalian dapat memilih salah satu dari pilihan jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan jawaban kalian.

**III. Pertanyaan**

**A. Indikator 1 : Kejujuran**

1. Apakah temanmu berkata jujur kepadamu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
2. Apakah temanmu marah ketika kamu berbohong?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
3. Apakah temanmu menasehatimu untuk berkata jujur?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
4. Apakah kamu marah ketika temanmu berbohong?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
5. Apakah temanmu memberitahukan hal yang baik-baik saja kepadamu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah

**B. Indikator 2 : Kesetiakawanan**

6. Apakah temanmu membantumu ketika sedang dalam kesulitan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
7. Apakah temanmu mau berbagi makanan dan minuman kepadamu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
8. Apakah temanmu mau mengantarkanmu jika kamu meminta bantuannya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
9. Apakah temanmu lebih senang berangkat ke sekolah bersamamu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
10. Apakah temanmu meminta kembali barang yang telah diberikan kepadamu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah

**C. Indikator 3 : Keberanian**

11. Apakah temanmu akan melerai jika kamu sedang berkelahi?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
12. Apakah temanmu akan menasehatimu jika kamu berkelahi?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
13. Apakah temanmu berani membelamu jika kamu benar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
14. Apakah temanmu pernah berkelahi denganmu?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah

15. Apakah temanmu enggan mengakui kesalahannya dihadapan temanmu?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah

**D. Indikator 4 : Kesabaran**

16. Apakah temanmu mau menunggumu jika sudah berjanji?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
17. Apakah temanmu meninggalkanmu jika kamu terlambat datang?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
18. Apakah temanmu mau mendampingi untuk belajar kelompok?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
19. Apakah temanmu mencontek saat ujian di sekolah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
20. Apakah temanmu meminta maaf jika bersalah terhadapmu?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah

**E. Indikator 5 : Toleransi**

21. Apakah temanmu mau mengunggumu ketika kamu sedang beribadah?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
22. Apakah temanmu membedakan teman berdasarkan agamanya?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah
23. Apakah temanmu mau beribadah bersama denganmu?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-Kadang
  - d. Tidak Pernah

24. Apakah temanmu mendahulukan kepentingannya daripada kepentinganmu?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah

25. Apakah temanmu mau mengantarkanmu ketika kamu ingin berpergian?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-Kadang
- d. Tidak Pernah



**Tabel Klasifikasi jawaban angket tentang pergaulan teman sebaya  
siswa MAN 1 Pekalongan (Variabel X)**

No.	Nama Responden	Jawaban Angket																									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1.	Ahmad Rizal Ilhami	A	A	A	A	C	C	B	B	B	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	B	A	C
2.	Amelia Putri Istiqomah	B	B	B	C	C	C	B	B	B	B	B	C	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	B	C
3.	Arina Manasikana	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	
4.	Bagus Indriyanto	A	A	A	A	B	C	A	B	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	
5.	Dian Sukmaning	A	A	A	C	C	C	B	B	B	B	A	C	A	A	A	A	A	A	A	C	A	B	B	B	C	
6.	Erlin Amalia	A	A	A	A	C	C	B	B	B	B	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	C	
7.	Etik Artika	A	B	A	A	A	A	C	B	A	B	A	C	A	A	B	A	A	A	A	A	A	B	A	B	A	
8.	Fisikawati	A	A	A	B	A	A	C	A	B	B	A	C	C	A	A	A	B	A	A	A	A	C	A	B	A	
9.	Gustama Fatkhul Falah	A	B	B	B	A	C	C	B	B	B	B	C	A	B	B	B	B	A	A	A	B	B	B	B	C	
10.	Havinda Alma Anasya	A	A	B	A	B	C	C	B	B	B	A	B	C	A	B	A	A	A	A	B	B	B	B	A	C	
11.	Farkhatul Istighozah	A	A	A	A	A	A	C	B	B	B	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	A	
12.	Feny Azizi	A	A	A	A	A	A	C	A	B	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	
13.	Feti Alawiyah	A	A	A	B	B	C	A	B	B	A	B	C	A	B	C	A	A	A	A	B	B	A	B	B	A	
14.	Henitya Widyastiti	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	
15.	Heri Prasetyo	A	A	A	A	C	C	B	B	B	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	B	B	C	
16.	Ifnada Zukhrufillah	A	B	B	C	C	C	B	B	B	B	B	C	A	B	B	C	A	B	B	A	C	B	B	B	C	
17.	Ismi Nahdiyatul Fatikhah	A	B	A	B	A	C	C	A	A	B	A	C	A	B	A	B	A	B	A	A	A	A	A	B	A	C
18.	Lisna Hanifah	A	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	C	
19.	M. Fikri Azmi Alfaqih	A	A	A	A	A	C	C	A	B	B	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	C
20.	M. Fahmi Khatami	A	B	A	A	A	A	C	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	
21.	M. Ilham Khadafi	A	B	A	A	A	C	C	B	B	A	A	C	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	B	A	C
22.	Nur Cahyo	A	A	A	B	A	C	C	B	A	A	A	C	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B	A	A	C







KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN  
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114  
Website : [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email : [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/256/2015

Pekalongan, 27 Februari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Ely Mufidah, M.S.I

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : M. MIFTACHUL RIZA

NIM : 2021110305

Semester : X

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
MAN 1 PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575  
Website: [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id). Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

Nomor: Sti.20/D.0/TL.00/870/2015

Pekalongan, 10 April 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah MAN 1 Pekalongan  
di -  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : M. MIFTACHUL RIZA

NIM : 2021110305

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

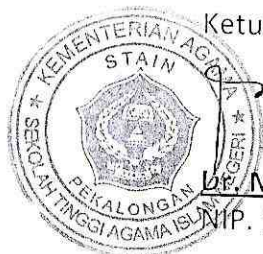
**"PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MAN 1 PEKALONGAN".**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah



D.P. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
NIP. 197301 12 2000 03 1 001

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Asrori

Jabatan : Kepala MAN 1 Pekalongan

Dengan menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : MUHAMMAD MIFTACHUL RIZA

NIM : 2021110305

Judul Skripsi : PENGARUH PERGAULAN TEMAN SEBAYA TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA MAN 1 PEKALONGAN

Mahasiswa di atas benar-benar telah melakukan penelitian di MAN 1 Pekalongan selama waktu yang diperlukan. Demikian surat keterangan penelitian kami buat, harap dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, April 2015

Kepala MAN 1 Pekalongan



**Drs. ASRORI**

NIP. 196005051989031004

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : MUHAMMAD MIFTACHUL RIZA

Tempat Lahir : Pekalongan

Tanggal Lahir : 16 Februari 1983

Alamat : Sapugarut Gg. 7 No. 320 Rt. 011 RW. 004 Buaran

Riwayat Pendidikan :

- |                                      |                  |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. MI Sapugarut Buaran Pekalongan    | lulus tahun 2004 |
| 2. MTs N Kedungwuni Pekalongan       | lulus tahun 2007 |
| 3. SMK Muhammadiyah Pekalongan       | lulus tahun 2010 |
| 4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2010 |

### B. DATA ORANG TUA

#### 1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : H. Sa'dun Hadi

Pekerjaan : PNS

Agama : Islam

Alamat : Sapugarut Gg. 7 No. 320 Rt. 011 RW. 004 Buaran

#### 2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Hj. Uswatun Khasanah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Agama : Islam

Alamat : Sapugarut Gg. 7 No. 320 Rt. 011 RW. 004 Buaran

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Mei 2015

Yang Membuat



MUHAMMAD MIFTACHUL RIZA

NIM. 2021110305